

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap usaha peternakan itik petelur di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produktivitas usaha itik petelur tergolong tinggi.
2. Variabel jumlah ternak dan luas kandang berpengaruh secara positif dan nyata terhadap produksi sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produksi. Variabel jumlah pakan tambahan tidak berpengaruh nyata terhadap produksi telur itik.
3. Sebagian besar tingkat efisiensi teknis usaha ternak itik petelur di kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci telah melakukan usaha ternak itik petelur secara efisien dari aspek teknis dengan rata-rata efisiensi sebesar 0,909.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi teknis produksi usaha ternak itik yaitu pengalaman dan pendidikan.

5.2. Saran

Efisiensi usaha peternakan itik petelur di Kecamatan Air Hangat perlu dilakukan peningkatan untuk mencapai hasil yang maksimum. Variabel yang dapat di tingkatkan yaitu penambahan pakan dan manajemen perkandangan serta pengalaman peternak dan jumlah skala usaha. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pembelajaran yang berkaitan dengan usata ternak itik.